

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMPN 2 LUBUK DALAM
Kelas / Semester : VIII / 2
Tema : Munculnya nasionalisme Indonesia
Sub Tema : Latar belakang terjadinya pergerakan nasionalisme di Indonesia yang berasal dari dalam dan luar negeri
Pembelajaran Ke : 1
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat :

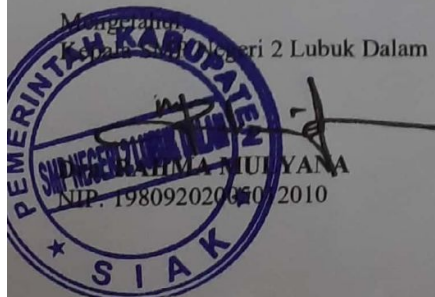
1. Menjelaskan pengertian nasionalisme Indonesia
2. Menjelaskan faktor-faktor dari dalam negeri yang melatarbelakangi munculnya nasionalisme di Indonesia.
3. Menjelaskan faktor-faktor dari luar negeri yang melatarbelakangi munculnya nasionalisme di Indonesia.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

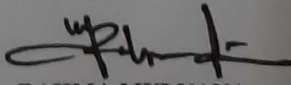
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan Mengajak Peserta didik berdoa serta mengecek kehadiran peserta serta menyampaikan tujuan pembelajaran.2. Guru melakukan apersepsi kepada peserta didik menanyakan peristiwa apa yang diperingati bangsa Indonesia pada tanggal 10 November dan tentang Negara Jepang.	2 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengamati gambar tokoh pergerakan yang ditampilkan oleh guru, peserta didik menuliskan hal-hal yang ingin diketahui yang relevan dengan gambar-gambar pergerakan Nasional.2. Peserta didik secara berkelompok dengan bimbingan guru untuk mendiskusikan materi latar belakang terjadinya pergerakan nasional di Indonesia dan merumuskan jawaban berdasarkan hasil pengamatan sesuai tujuan pembelajaran, bersumber dari buku IPS kelas VIII dan Internet.3. Peserta didik perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok lain memberi tanggapan dan mengemukakan pendapat.4. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik5. Peserta didik bersama guru menarik kesimpulan tentang materi latar belakang munculnya nasionalisme Indonesia.	6Menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan tentang hal-hal yang belum dipahami.2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan yang akan datang.3. Guru memimpin doa penutup dan mengucapkan salam.	2 Menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

1. Pengetahuan : Tes lisa (presentasi peserta didik dalam diskusi kelompok)
2. Keterampilan : Lembar observasi diskusi kelompok



Lubuk Dalam, 15 November 2021
Calon Kepala Sekolah Penggerak


Dra. RAHMA MULYANA
NIP. 19809202005012010

Penilaian Hasil Pembelajaran

Teknik Penilaian

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	J J	TJ	DS			
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

b. Pengetahuan

- Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda
- Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan
Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- Penugasan (Tugas Rumah)

- Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- Peserta didik meminta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- Penilaian Persentasi

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian hasil dengan materi				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

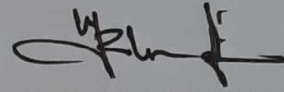
25 = Tidak Baik

Mengetahui,
Kepala SMPN 2 Lubuk Dalam



Dra. RAHMA MULYANA
NIP. 19809202005012010

Lubuk Dalam, 15 November 2021
Calon Kepala Sekolah Penggerak



Dra. RAHMA MULYANA
NIP. 19809202005012010

MEDIA PEMBELAJARAN

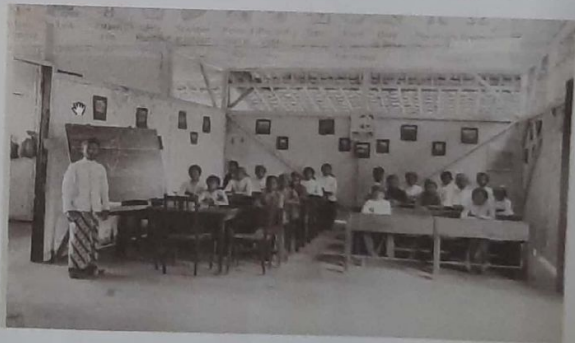


a. Perluasan Pendidikan

Pemerintah Hindia-Belanda menerapkan kebijakan politik etnis pada tahun 1901, yaitu dalam bidang irigasi/pengairan, imigrasi/transmigrasi, dan edukasi/pendidikan. Tujuannya adalah memperbaiki kondisi masyarakat yang semakin terpuruk.

Dalam pelaksanaannya banyak penyelewengan dalam politik etnis seperti:

- 1) Ingasi hanya untuk kepentingan perkebunan Belanda
- 2) Emigrasi/transmigrasi hanya untuk mengirim orang-orang Jawa ke luar Jawa guna dijadikan buruh perkebunan dengan upah murah.
- 3) Pendidikan hanya sampai tingkat rendah, yang bertujuan memenuhi pegawai rendah



MUNCULNYA NASIONALISME INDONESIA

SUB TEMA :
LATAR BELAKANG TERJADINYA PERGERAKAN NASIONALISME DI INDONESIA YANG BERASAL DARI DALAM DAN LUAR NEGERI

FAKTOR INTERNAL



VAN DE VENTER



CUT NYAK DIEN



PATTIMURA



PANGERAN DIPONEGORO



POLITIK ETIS



KEMENANGAN JEPANG ATAS RUSIA 1905

PERLAWANAN PERLAWANAN DAERAH

LAHIRNYA PAHAM-PAHAM BARU SEPERTI NASIONALISME, SOSIALISME

RASA SENASIB SEPENANGGUNGAN

FAKTOR EKSTERNAL



KAISAR HIROHITO



MAHATMA GANDHI



DR SUN YAT SEN



JOSE RIZAL

Nama kelompok Revolusi

Nama Siswa = - Rahma

- Rama

- Nurul

- Maulia

- Greya.

Kelas = VIII^A

Soal.

- 1) Nama-nama Pahlawan.
- 2) Pahlawan - Pahlawan Sebelum Kemerdekaan
- 3) Untuk menyebutkan nama Pahlawan atau tokoh.
- 4) Sebab - Sebab Perlawanan
- 5) Hasil Perlawanan tersebut.

Jawaban

NO	Nama ^{xx} Pahlawan	Tokoh	Sebab	Akhir Perlawanan.
1	Perlawanan rakyat Aceh	Teuku Umar	Belanda menuntut agar Aceh mengakui belanda di Aceh.	Tertangkap dan diinkuk mati.
2	Perlawanan di Jawa	Pangeran Diponegoro	Adanya Perasaan tidak puas pada kaum bangsawan kefullanan yogyakarta-karta	Pangeran diponegoro bisa Menyerah.
3	Perlawanan di Ambon	Patimura	Adanya atutan Pelayanan hongi atau monopoli rempah - rempah.	Patimura diinkuk gantung diambil bersama 3 orang lainnya.

Nama: M. ARSYAD FARELLINO

Kelas: 8

Soal

1. Sebutkan latar belakang munculnya pergerakan nasionalisme yang berasal dari luar negeri (Eks-terme

Jawab

1.1 a. Kemenangan Jepang atas Rusia
b. Partai Kongres India melawan Inggris (Mahatma Gandhi)

1.2 a. Munculnya Faham - Faham

- Faham nasionalisme
- Faham sosialisme
- Faham liberalisme
- Faham komprisme

b. Negara-negara yang menganut Faham tersebut

Itali

China

Rusia

India

MOH. YAMIN

